
ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN DI BURSA EFEK INDONESIA

Ria Veronica

Email: riaveronica270@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan. Penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan studi dokumenter. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak empat belas perusahaan yang diambil pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KATA KUNCI: *Leverage*, profitabilitas, *firm size*, dan nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Tingginya harga saham akan memengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan dengan *price to book value* (PBV). Beberapa variabel yang diduga memengaruhi nilai perusahaan, yaitu *leverage*, profitabilitas, dan *firm size*.

Leverage sebagai penafsiran dari risiko yang melekat pada perusahaan. Para investor cenderung lebih menghindari perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, karena risiko yang dibebankan cenderung semakin tinggi. Apabila perusahaan mendanai kebutuhannya dengan utang maka akan menambah beban bagi perusahaan, sehingga dapat mengurangi laba yang dihasilkan. Pada penelitian ini, variabel *leverage* diukur dengan *debt to total asset ratio* (DAR).

Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Nilai perusahaan yang meningkat menunjukkan

perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien. Hal ini dapat menarik minat para investor untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dari setiap transaksi penjualan dan investasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA).

Firm size menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset. Pada penelitian ini, *firm size* diukur dengan total aset yang dilogaritma natural. Semakin besar ukuran perusahaan maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut telah dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor lebih memperhatikan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar, karena perusahaan besar cenderung lebih stabil.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari *leverage*, profitabilitas dan *firm size* terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil dan Garmen.

KAJIAN TEORITIS

Salah satu pendukung keberlangsungan suatu industri adalah tersedianya sumber pendanaan. Pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia dapat menjadi suatu media pertemuan antara investor dengan perusahaan yang berguna bagi perusahaan untuk memperoleh dana. Kondisi keuangan perusahaan sangat memengaruhi nilai saham perusahaan. Tujuan perusahaan salah satunya ialah untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki orientasi untuk memperoleh keuntungan, umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sebagai acuan bagi para investor untuk menginvestasikan suatu dana dalam bentuk saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham dan juga akan membuat rasa percaya calon investor terhadap perusahaan akan meningkat. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan bagi para pemilik saham juga akan meningkat pula. Menurut Hery (2017: 6): Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kekayaan pemegang saham dalam perusahaan dilihat dari harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi. Menurut Harmono (2017: 233): Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Menurut Sudana (2011: 8): Memaksimal nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat digambarkan sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan serta mengenai kinerja dan keberlangsungannya perusahaan di masa depan. Tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham karena jika harga saham naik, nilai perusahaan akan meningkat, maka semakin besar keuntungan yang akan diterima oleh investor sehingga akan memengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV)

Menurut Sugiono dan Untung (2008: 74): *Price to book value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini, menandakan pasar semakin percaya akan prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek suatu perusahaan, maka akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham. Menurut Hery (2017: 7): Semakin rendah *price to book value* (PBV) berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, begitupun sebaliknya. Variabel-variabel yang diduga memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini, yaitu *leverage*, profitabilitas, dan *firm size*.

Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan dalam membiayai asetnya menggunakan pembiayaan utang. Menurut Kasmir (2016: 113): *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin besarnya *leverage* artinya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dibandingkan dengan modal sendiri. Menurut Fahmi (2016: 72): Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

Menurut Sugiono dan Untung (2008: 60): Rasio *leverage*, yaitu rasio untuk mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan dengan utang dibanding dengan modal,

dan kemampuan untuk membayar bunga serta beban tetap lain. Pembiayaan dengan utang memiliki risiko yang tinggi karena utang memiliki beban yang bersifat tetap yaitu bunga atas pinjaman. Untuk menjaga biaya-biaya yang berhubungan dengan nilai kebangkrutan agar tetap rendah menjadikan alasan perusahaan untuk membatasi penggunaan utang pada perusahaan. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan *debt to total asset ratio* (DAR).

Debt to asset ratio merupakan rasio untuk mengukur tingkat pinjaman sebuah perusahaan dan dikalkulasikan berdasarkan perbandingan jumlah total kewajiban dibandingkan dengan jumlah total aset. Menurut Harahap (2016: 304): *Debt to assets ratio* menunjukkan sejauhmana utang dapat ditutupi oleh aset lebih besar rasionya lebih aman. Menurut Kasmir (2016: 156): DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Menurut Fahmi (2016: 72): Rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset. Menurut Kasmir (2016: 113): DAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Jika perusahaan mendanai kebutuhannya dengan utang maka akan menambah beban baru bagi perusahaan. Apabila utang meningkat, maka akan mengurangi laba yang akan dihasilkan sehingga dapat mengurangi kepercayaan investor yang pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hal ini didukung penelitian oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode. Menurut Kasmir (2016: 196): Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Sugiono dan Untung (2008: 61): Rasio profitabilitas, yaitu rasio untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam mengelola aktiva, kewajiban, dan kekayaan.

Menurut Fahmi (2016: 80): Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan maupun investasi. Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan karena profitabilitas menunjukkan baik atau tidaknya keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

Rasio ini merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Menurut Fahmi (2016: 82): Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Sudana (2011: 22): ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi. Rasio ini menjadi faktor yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Menurut Sugiono dan Untung (2008: 71): *return on asset* (ROA) mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Sudana (2011: 22): ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total aset}}$$

Tingginya ROA pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik sehingga pemilik modal akan memberikan respon yang positif serta meningkatnya nilai perusahaan dan menggambarkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset dengan baik untuk memperoleh laba. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Ayuningrum (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Firm size menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari jumlah total aset perusahaan pada akhir periode. Menurut Riyanto (2011: 299): Ukuran

perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diperoleh dari total aset penjualan dan rata-rata penjualan. Menurut Khumairoh, Kalbuana, dan Mulyati (2016: 73): ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Menurut Rodoni dan Ali (2010: 180): Ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan total aset perusahaan. Aset biasanya memiliki nilai yang sangat besar, oleh karena itu untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres.

Menurut Yohanes (2014): Total aset dianggap relatif stabil dibanding nilai pasar dan penjualan serta lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini, *firm size* diukur dengan *logaritma natural total asset* (LnTotal Aset). Total aset di logaritma natural karena total aset biasanya berjumlah miliaran atau triliunan Rupiah sedangkan variabel yang lain dalam bentuk presentase. Menurut Dogan (2013: 55): Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

Ukuran suatu perusahaan yang semakin besar, maka dapat berpengaruh pada peningkatan nilai suatu perusahaan karena perusahaan dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pendanaan dari kreditur. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar umumnya memiliki pengendalian internal yang baik, cenderung lebih stabil dan mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan, ditandai dengan total aset perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar bila dibandingkan dengan total utang yang dimiliki perusahaan. Dana yang peroleh digunakan untuk mengembangkan perusahaan, menyejahterakan pemilik, dan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan dengan skala besar yang besar dianggap mampu mengelola aset yang dimiliki dengan baik sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H₃: *Firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian menggunakan studi asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2013-2017 sebanyak tujuh belas perusahaan. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan yang telah *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2013 dan tidak di *delisting* selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka terpilih empat belas perusahaan sebagai sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terkait variabel yang diteliti. Pembahasan mencakup nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi pada variabel *leverage* (*debt to total asset ratio*), profitabilitas (*return on assets*), *firm size* (Ln total aset), dan nilai perusahaan (PBV), pada Tabel 1 berikut ini:

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	70	,0990	5,3547	,988160	1,2038341
ROA	70	-,2907	,1093	-,027393	,0780436
UK	70	26,78	30,05	28,0994	,96895
PBV	70	-18,20	5,36	,2323	2,46921
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Output SPSS, 2020.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hasil dari analisis statistik deskriptif dengan data sebanyak 70 data. Nilai *mean* dari DAR sebesar 0,9882 dan nilai *standard deviation* sebesar 1,2038 dengan nilai maksimum sebesar 5,3547 dan nilai minimum sebesar 0,0990. ROA memiliki nilai *mean* sebesar -0,0274. Nilai *standard deviation* sebesar 0,0780 dengan nilai maksimum sebesar 0,1093 dan nilai minimum sebesar -

0,2907. *Firm size* dengan nilai *mean* sebesar 28,0994. Nilai *standard deviation* sebesar 0,9690 dengan nilai maksimum sebesar 30,05 dan nilai minimum sebesar 26,78. *Price to book value* memiliki nilai *mean* sebesar 0,2323. Nilai maksimum sebesar 5,36 dan nilai minimum sebesar -18,20 dengan nilai *standard deviation* sebesar 2,4692.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Berikut tabel hasil pembahasan:

TABEL 2
REGRESI LINEAR BERGANDA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.572	1.987		.288	.775					
DAR	-.094	.063	-.192	-1.493	.141	-.372	-.188	-.166	.746	1.340
ROA	3.054	1.054	.376	2.956	.004	.468	.354	.328	.763	1.310
UK	.001	.071	.002	.019	.985	-.109	.002	.002	.941	1.063

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,578 - 0,094DAR + 3,054ROA + 0,001Uk + e$$

3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi menunjukkan seberapa kuat hubungan linear dan arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Berikut tabel hasil pengujian:

TABEL 3
KOEFISIEN KORELASI BERGANDA DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.497 ^a	.247	.210	.54014	.247	6.675	3	61	.001	1.898

a. Predictors: (Constant), UK, ROA, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Output SPSS 2020

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi berganda sebesar 0,497. Hal ini menunjukkan adanya hubungan dengan kategori cukup kuat antara *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 3, nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,210. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 21 persen, sedangkan sisanya 79 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disajikan dalam penelitian ini.

5. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan model mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis. Berikut hasil pengujian:

TABEL 4
HASIL UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.842	3	1.947	6.675	.001 ^b
	Residual	17.797	61	.292		
	Total	23.639	64			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), UK, ROA, DAR

Sumber: Output SPSS, 2020.

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,001. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model penelitian yang dibangun

melibatkan *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan layak untuk diuji, yang dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05.

6. Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil hipotesis sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi untuk variabel *leverage* adalah -0,094 dengan nilai signifikansi sebesar 0,141. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 ($0,141 > 0,05$), menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah 3,054 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel *firm size* adalah 0,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,985. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 ($0,985 > 0,05$), menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Saran dari penulis yaitu diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain seperti likuiditas, mengganti objek penelitian ke sektor yang lain dan dapat memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuningrum, Niken. 2016. "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMS yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*, vol V, no. 2, Juni, hal. 1-59.

Fahmi, Irham. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

-
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Gramedia.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khumairoh, Nawang Kalbuana, dan Henny Mulyati. 2016. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan." *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, April, hal. 71- 81.
- Nurhayati, Mafizatul. 2013. "Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa." *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, vol.5, no.2, Juli, hal.140- 152.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sujoko, dan Sobiantoro. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1, Maret, hal 41- 48
- Sugiono, Arief, dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan: Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*. Jakarta: Grasindo.
- Syamsuddin, Lukman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yohanes, Wendy. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011)" *Jurnal Akuntansi*, vol.2,no.3 (2014), hal 1-27.